**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Peneltian**

Bagian ini merupakan bab yang terpenting dari penelitian yang dilakukan. Bab ini berisi uraian tentang analisis data dan pengujian hipotesis atau jawaban penelitian, dan pembahasan. Dalam hal ini, hasil penelitian merupakan hal untuk menuangkan hasil kerja setelah dilaksanakan penelitian serta keadaan dan kondisi yang terjadi ketika penelitian itu berlangsung dalam bentuk penyajian karya ilmiah.

**1. Hasil Uji Normalitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dalam pengujian ini penulis menggunakan histogram, grafik normal plot, dan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.



**Gambar 4.1 : Grafik Histogram**

Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual dengan melihat grafik histogram.Berdasarkan gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa model berdistribusi normal, karena pada gambar 4.1 kurva membentuk lonceng.



**Gambar 4.2 : Normal Probability Plot**

Metode lain untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Uji ini dilakukan dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal atau grafik. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan gambar 4.2 dapat disimpulkan bahwa model berdistribusi normal, karena pada gambar 4.2 diagram plot regression standardized menggambarkan keberadaan titik-titik disekitar dan mengikuti garis diagonal.

**2. Hasil Uji Multikolonieritas**

Uji asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas. Mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* dan *Tolerance*. Dimana nilai VIF berada disekitar angka 1 dan Tolerance berada mendekati angka 1.

**Tabel 4.4**

**Uji Multikolonieritas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | | |
| Model | | Collinearity Statistics | |
| Tolerance | VIF |
|  | (Constant) |  |  |
| X1 | ,633 | 1,580 |
| X2 | ,633 | 1,580 |
|  |  |  |

1. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.4 Nilai VIF untuk seluruh variabel < 10 dan nilai tolerance mendekati 1, dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinier.

**3. Hasil Uji Autokorelasi**

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika terjadi korelasi, maka disimpulkan terdapat problem autokorelasi.

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Autokorelasi**

| Model | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| --- | --- | --- |
| 1 | ,268659 | 1,614 |
| a. Predictors: (Constant), X2,X1 | | | |
| b. Dependent Variable: Y | | | |

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh nilai DW sebesar 1.614 sedangkan dari table Durbin Watson dengan signifikansi 5% dan jumlah data n=15 serta k=2 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai du sebesar 1.543 Dengan demikian du < DW<4-du atau 1.543 < 1.614 < 2.457 atau tidak terdapat autokorelasi.

**4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain, dengan dasar analisis:

1. jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikam telah terjadi heterokedasatisitas.
2. jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

****

**Gambar 4.3 : Scatterplot**

Berdasarkan Gambar 4.3 tidak terlihat adanya pola yang jelas, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

1. **Hasil Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4.6**

**Coeffisien Regresi Berganda**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | |
| B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 1,848 | 1,376 |
| X1 | 4,313 | 3,983 |
| X2 | -6,416 | 4,005 |
|  |  |  |

a. Dependent Variable: QR

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dibentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

**Y = 1,848 + 4,313 Arus Kas + -6,416 Likuiditas**

Interpretasi persamaan regresi berganda sebagai berikut :

1. Profitabilitas bernilai 1,848 jika Arus Kas dan Likuiditas bernilai konstan.
2. Jika Arus Kas bernilai Konstan dan Likuiditas naik satu satuan, maka Profitabilitas akan naik sebesar -6,416.
3. Jika Likuiditas bernilai konstan dan Arus Kas naik satu satuan, maka Profitabilitas akan naik sebesar 4,313.
4. **Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficientsa**

| Model | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Beta |
| 1 | (Constant) |  | 1,343 | ,313 |
| X1 | ,636 | 1,083 | ,392 |
| X2 | -,940 | 1,885 | ,250 |
|  |  |  |  |

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Untuk pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dalam uji parsial (Uji t), terlebih dahulu ditentukan t table dengan taraf signifikansi 5% df=n-k-1 dimana df=15-2-1=12 dengan uji dua sisi diperoleh t tabel sebesar 1,782. Sedangkan uji hipotesis untuk variabel penelitian adalah sebagai berikut

1. Variabel Arus Kas

Ho = Arus Kas tidak berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas.

Ha = Arus Kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan Tabel 4.7 nilai t hitung untuk variabel Arus Kas sebesar 1,083 < 1,782 t tabel. Dengan demikian Ho diterima dan Ha ditolak atau arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

1. Variabel *Likuiditas*

Ho = *Likuiditas* tidak berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas.

Ha = *Likuiditas* berrpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan Tabel 4.7 nilai t hitung untuk variabel *Likuiditas* sebesar 1,885 > 1,782 t table. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima atau *Likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

1. **Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji F**

| **ANOVAb** | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | ,187 | 2 | ,093 | 1,293 | ,436a |
| Residual | ,144 | 2 | ,072 |  |  |
| Total | ,331 | 4 |  |  |  |
| a. Predictors: (Constant), Arus Kas, *Likuiditas* | | | | | | |
| b. Dependent Variable: Profitabilitas | | | | | | |

Untuk pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dalam uji simultan (Uji f), terlebih dahulu ditentukan f tabel dengan taraf signifikansi 5% df1=variabel-1 dimana df1=3-1=2 dan df2=n-k-1 dimana df2=15-2-1=12 sehingga diperoleh f tabel sebesar 3,890. Selanjutnya ditentukan hipotesis uji simultan (uji f) sebagai berikut

Ho = Arus Kas dan Likuiditas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Ha = Arus Kas dan Likuiditas secara bersama-sama berrpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai f hitung sebesar 1,293 < f tabel 3.890 maka Ho diterima dan Ha ditolak atau Arus Kas dan *Likuiditas* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

1. **Koefisien Determinasi**

**Tabel 4.9**

**Hasil Koefisien Determinasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .751a | .564 | .128 | ,268659 |
| a. Predictors: (Constant), Arus Kas, *Likuiditas* | | | | |
| b. Dependent Variable: Profitabilitas | | | | |

Untuk menghitung besarnya pengaruh arus kas operasi dan likuiditas terhadap profitabilitas menggunakan Rumus KD=R Square x 100%. Dengan demikian KD= 0.564 x 100 = 56,4 % yang berarti besarnya pengaruh Arus Kas dan *Likuiditas* terhadap Profitabilitas sebesar 56,4% sedangkan sisanya 100%-56,4% = 43,6% dipengaruhi variabel lain diluar model penelitian yang tidak penulis teliti dalam penelitian ini.

**B. Pembahasan**

**1. Matrik Konsistensi Penelitian**

**Tabel 4.10**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nama dan Tahun** | **Judul** | **Variabel** | **Hasil** | **Agus Gunawan 1640300043** |
| **Konsistensi** |
| Oskar Loda, Hari Janto Sabijono, Stanly K Walandau(2014) | Rasio Likuiditas Dan Jumlah Kredit Terhadap Profitabilitas | Variabel Independen : Rasio Likuditas, Jumlah Kredit  Variabel Dependen : Profitabilitas | 1.) Likuditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas  2) Jumlah kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas  3) Likuiditas dan Jumlah kredit berpengaruh secara bersamaan terhadap profitabilitas . | Secara parsial Likuiditas tidak konsisten dan profitabilitas konsisten. Secara simultan tidak konsisten. |
| Fani Ramadanti, Wahyu Meiranto. (2015) | Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Indonesia. | Variabel Independen :  LDR, Cadangan Kas, Gap Likuditas dan NPL.  Variabel Dependen Profitabilitas | LDR terbukti berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. Cadangan kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Gap likuiditas dan NPL berpengaruh negatif dan signifikan | Secara parsial Likuiditas tidak konsisten dan profitabilitas konsisten. Secara simultan tidak konsisten . |
| Serani Ridel Sanger, Parengkuan Tommi, Johan Reiner Tumewa. (2016) | Pengaruh Posisi Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Bumn Yang Go-Public (Periode 2011-2014) | Variabel Independen : Posisi Likuiditas Variabel Dependen : Profitabilitas | Loan to Asset Ratio (LAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara simultan berpengaruh terhadap Return On Assets  Loan to Asset Ratio (LAR) secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Return On Assets  Loan to Deposit Ratio (LDR) secara parsial berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap Return On Assets | Secara parsial dan simultan arus kas operasi tidak konsisten. |

Berdasarkan matrik konsistensi penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, secara parsial (uji t) dan simultan (uji f) arus kas operasi konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Gunawan Arisdianto (2014), Hanum Masayu Kirmasari dibandingkan dengan penelitian Munadhiroh dan Nurcahyati (2015).

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti, arus Kas Operasi tidak berpengaruh dan Likuditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Syariah Muamalah Cilegon Periode 2012 – 2016. profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Ada beberapa tujuan dalam rasio profitabilitas diantaranya Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, serta untuk mengukur produtivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sedangkan apabila profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai keuangan peusahaan semakin baik, dikarenakan perusahaan dianggap mampu menjalankan kegiatan perusahan dalam rangka pencapaian laba.

**2.** **Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan uji t (parsial) untuk pengaruh Arus Kas Operasi terhadapNilai Profitabilitas, diperoleh t tabel sebesar 1,782 dan nilai t hitung untuk variabel arus kas operasi sebesar 1,083 sehingga 1,083 < 1,782 yang berarti t hitung <1.782 t tabel. Dengan demikian Ho diterima dan Ha ditolak atau Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Aktivitas operasi dinyatakan bahwa jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, artinya apabila arus kas operasi meningkat maka akan dianggap mampu menghasilkan profit sesuai yang diinginkan oleh perbankan.

1. **Pengaruh Likuditas Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan uji t (parsial) untuk pengaruh likuditas terhadapprofitabilitas ,diperoleh t tabel sebesar 1,782 dan nilai t hitung untuk variabel likuiditas  sebesar 1,885, sehingga 1,885 > 1,782 yang berarti t hitung > t tabel. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima atau likuditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Likuditas adalah merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Digunakan untuk menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Dengan kata lain , rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo

1. **Pengaruh Arus Kas Operasi dan Likuditas Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan uji f (simultan) pengaruh Arus Kas Operasi dan Likuditas terhadap Profitabilitas, diperoleh f tabel sebesar 3,890 dan nilai f hitung sebesar 1,293 Karena f hitung < f tabel atau 1,293 < 3,890 maka Ho diterima dan Ha ditolak atau arus kas operasi dan likuditas bersama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Besarnya pengaruh Arus Kas Operasi dan Likuditas terhadap *Profitabilitas* menggunakan Rumus KD = R Square x 100%. Dengan demikian diperoleh nilai KD = 0.564 x 100 = 56,4 % , yang berarti besarnya pengaruh Arus Kas Operasi dan Likuditas terhadap *Profitabilitas* sebesar 56,4 % Sedangkan sisanya 100%-56,4% = 43,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak penulis teliti dalam penelitian ini.